



PENGARUH ROA, DIVIDEND YIELD DAN EPS TERHADAP FIRM SIZE PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI

The Influence of ROA, Dividend Yield and EPS on Firm Size in Pharmaceutical Companies Listed on the IDX

Lisa Priscilia D^{*1}, Frumeyza Chabella S², Lista Qotrun N³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah, Surabaya

*Email: lisaprisilia07@gmail.com

Abstract

Seeing the changes in economic growth that shifted during the pandemic, people began to realize how important it is to collect and develop the assets they have, for unlimited needs or wants in the future. However, as a potential investor it is important to observe and analyze assets or companies that intend to be invested or invested. One way that potential investors can do is to measure how well the company operates in running its business, one of the tools that can be used is to analyze the company's financial statements. There are three ratios that can be used by potential investors in determining how well the company's operations are, namely, Return On Assets (ROA), Dividend Yield (DY) and Earning Per Share (EPS) etc. The method used in this study is the multiple linear regression method with hypothesis testing t-test and f-test, before using the multiple linear regression method, the classical assumption test is carried out first. The results of this study prove that the ROA variable has no significant effect on firm size, while the DY and EPS variables have a significant effect on firm size.

Keywords: ROA, DY, EPS and Firm Size

Abstrak

Melihat perubahan pertumbuhan ekonomi yang bergeser pada masa pandemi, menjadikan masyarakat mulai menyadari bagaimana pentingnya mengumpulkan dan mengembangkan aset yang mereka miliki, untuk kebutuhan atau keinginan yang tidak terbatas di masa yang akan datang. Namun, sebagai calon investor penting untuk melakukan pengamatan dan penganalisaan terhadap aset atau perusahaan yang berniat untuk di beri investasi atau penanaman modal. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh calon investor adalah mengukur seberapa baik perusahaan beroperasi dalam menjalankan usahanya, salah satu alat yang dapat digunakan adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Terdapat tiga rasio yang dapat digunakan oleh calon investor dalam menentukan seberapa baik operasional perusahaan yakni, *Return On Asset (ROA)*, *Dividen Yield (DY)* dan *Earning Per Share (EPS)* dll. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda dengan uji hipotesis uji t dan uji f, sebelum menggunakan metode regresi linear berganda dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap firm size, sedangkan variabel DY dan EPS berpengaruh signifikan terhadap firm size.

Kata Kunci: ROA, DY, EPS dan Firm Size

PENDAHULUAN

Melihat perubahan pertumbuhan ekonomi yang bergeser pada masa pandemi, menjadikan masyarakat mulai menyadari bagaimana pentingnya mengumpulkan dan mengembangkan aset yang mereka miliki, untuk kebutuhan

atau keinginan tidak terbatas di masa yang akan datang. Hal ini menjadikan masyarakat mulai menyadari betapa pentingnya berinvestasi sejak dini, bahkan terkadang masyarakat bahkan tidak menyadari bahwa mereka tengah berinvestasi, misalnya dengan menabung. Inilah yang menjadikan masyarakat harus mulai belajar lebih dalam mengenai investasi. Menurut Hidayati (2017) investasi merupakan kegiatan di mana seseorang menempatkan dana yang mereka miliki pada aset dalam periode tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan, misalnya meningkatkan nilai pada masa yang akan datang. Dengan kata lain, investasi merupakan suatu kegiatan atau aktivitas menanamkan sejumlah dana pada aset atau bahkan pada perusahaan atau instansi lain yang mana kegiatannya dilakukan guna mencari atau mengharapkan keuntungan untuk masa mendatang.

Seperti tujuan awalnya, seorang investor yang menanamkan dana mereka, tentu mengharapkan keuntungan atau pengembalian yang lebih tinggi dari dana yang mereka berikan. Investasi sendiri dilakukan tidak hanya untuk memberi manfaat pada sang penanaman modal atau pemberi dana, namun juga bermanfaat bagi penerima modal atau dana, bahkan investasi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Menurut Ain' (2021) semakin tinggi pertumbuhan ekonomi di suatu negara, maka semakin tinggi pula pendapat yang dapat di simpan, sehingga menciptakan investasi yang semakin besar juga. Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat banyak perusahaan yang dapat menjadi pilihan bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dana mereka. BEI ada untuk memberi kemudahan bagi investor dalam berinvestasi dengan menyajikan laporan keuangan setiap perusahaan yang telah terdaftar, salah satu perusahaan yang akhir-akhir ini menarik minat masyarakat terutama pada masa pandemi adalah perusahaan farmasi. Farmasi industri bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, memproduksi serta memasarkan obat-obatan yang digunakan sebagai obat yang diberikan kepada pasien oleh dokter.

Namun, sebagai calon investor penting untuk melakukan pengamatan dan penganalisaan terhadap aset atau perusahaan yang berniat untuk di beri investasi atau penanaman modal. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh calon investor adalah mengukur seberapa baik perusahaan beroperasi dalam menjalankan usahanya, salah satu alat yang dapat digunakan adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Karena dengan laporan keuangan perusahaan investor dapat melihat seberapa baik perusahaan berjalan dan risiko apa saja yang perlu dihadapi nantinya. Menurut Suyono et al. (2021) besarnya nilai return tergantung pada bagaimana sikap investor dalam menghadapi risiko tersebut.

Terdapat tiga rasio yang dapat digunakan oleh calon investor dalam menentukan seberapa baik operasional perusahaan yakni, *Return On Asset* atau ROA dapat digunakan oleh calon investor untuk mengukur seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba bersih perusahaan, ada pula *Dividen Yield* atau DY merupakan salah satu rasio yang juga dapat digunakan oleh calon investor untuk mengukur seberapa besar tingkat pengembalian dividen yang akan diberikan pada penerima dividen oleh perusahaan dan yang terakhir terdapat *Earning Per Share* atau EPS merupakan bentuk pemberian keuntungan yang akan diberikan perusahaan pada pemilik saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Tujuan penelitian adalah mengetahui adanya pengaruh ROA terhadap Firm Size pada perusahaan farmasi pada tahun 2013-2020; mengetahui adanya pengaruh Dividen Yield terhadap Firm Size pada perusahaan farmasi pada tahun

2013-2020; dan mengetahui adanya pengaruh Earning Per Share terhadap Firm Size padaperusahaan farmasi pada tahun 2013-2020.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana data diambil dari laporan tahunan perusahaan farmasi. Lokasi penelitian dari website bursa efek indonesia dan website resmi dari masing masing perusahaan.

Objek penelitian yang dilakukan dari perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dan mempunyai data laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2013-2020. Sampel diambil hanya perusahaan yang memiliki kriteria data yang lengkap dan ditentukan oleh peneliti. Adapun daftar sampel yang digunakan sebanyak 5 Perusahaan yaitu :

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	KLBF	PT. KALBE FARMA Tbk.
2	KAEF	PT. KIMIA FARMA PERSERO Tbk
3	TSPC	PT. TEMPO SCAN PASIFIC Tbk
4	DVLA	PT. DARYA VARIA LABORATORIA Tbk
5	SIDO	PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk

Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda untuk menguji hipotesis dengan alat statistik yaitu berupa software spss versi 25. Untuk menguji hasil data model regresi berganda telah dianggap layak dari pelanggaran asumsi klasik supaya dapat di interpretasikan dengan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan analisis grafik Probability plot test, yang bisa dideteksi dengan cara melihat titik penyebaran disekitas garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Penelitian ini juga menggunakan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov test sebagai pembanding. Jika signifikansi Kolmogorov-Smirnov $>0,05$ maka data residual terdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov $<0,05$ maka data residual tidak normal. Data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. *Asymp.sig* menunjukkan nilai $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual untuk hasil uji ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat diketahui dengan cara melihat dari *tolerance value* atau nilai variance inflation factor (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan *tolerance value* dibawah 1 maka model terbebas dari multikolinearitas. Nilai VIF dari ketiga variabel bebas tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance ketiga variabel lebih dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tidak terjadi multikolinearitas antara ketiga variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika titik titik yang muncul pada scatter plot menyebar maka data berdistribusi secara normal atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. sedangkan jika titik-titik yang muncul pada scatter plot

membentuk pada pola pola tertentu seperti menyempit atau melebar maka data tidak berdistribusi secara normal atau terjadi gejala heteroskedastisitas. Dari hasil olah data dapat diketahui bahwa titik membentuk suatu pola tertentu dan titik titik tidak menyebar maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk menguji apakah ada hubungan atau korelasi antara periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (Ghozali, 2016). uji yang dilakukan menggunakan uji durbin watson. Berdasarkan hasil olah data diketahui nilai DW adalah 1,004, nilai durbin watson terletak antara 0,8140 dan 1,7501 , maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak bisa disimpulkan.

Pengujian Hipotesis

Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda untuk melihat hubungan fungsional Variabel Y dengan Variabel X1, X2 dan X3.

Berdasarkan hasil olah data persamaan regresi maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, yaitu:

- Nilai konstanta sebesar 26,898 , hal ini menunjukkan bahwa Firm Size akan sebesar 26,898 jika ROA, Dividen Yield dan EPS sama dengan nol. Hal ini dijelaskan bahwa firm size akan turun jika jika tidak ada Roa, Dividen Yield dan EPS
- Nilai koefisien regresi variabel ROA 0,77 adalah positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROA sebesar 1 kali maka firm size mengalami kenaikan sebesar 0,77 dengan variabel independen lain konstan
- Nilai koefisien regresi variabel dividen yield -2,195 adalah negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kali peningkatan dividen yield 1 kali maka firm size mengalami penurunan.
- Nilai koefisien regresi variabel EPS sebesar 0,65 adalah positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan EPS sebesar 1 kali maka firm size akan mengalami kenaikan sebesar 0,65 dengan variabel independen lain konstan.

Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat seberapa pengaruhnya setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa:

- X1 didapatkan nilai sig. 0,521 (nilai sig. > 0,05) maka secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- X2 didapatkan nilai sig. 0,000 (nilai sig. < 0,05) maka secara parsial sangat berpengaruh terhadap variabel terikat.
- X3 didapatkan nilai sig. 0,000 (nilai sig. < 0,05) maka secara parsial sangat berpengaruh terhadap variabel terikat.

Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh antara semua variabel independen dengan variabel dependen. Adapun signifikannya yaitu 5%

atau 0,05. Jika nilai diketahui lebih kecil daripada 0,05 maka hipotesa diterima. Hasil uji f didapatkan sebesar 30,808 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ (5%). Maka hipotesis diterima atau dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara ROA, Dividen Yield dan EPS terhadap Firm Size pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi berguna untuk menghitung pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji Koefisien Determinasi sebagai alat untuk menghitung keeratan antara hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.858 ^a	.737	.713	2.97571	1.004

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, DIVIDEN YIELD

Dependent Variable: FIRM SIZE

Berdasarkan hasil olah data diatas bahwa nilai R-Square adalah 0,737 yang artinya sebesar 73,7% firm size pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020 yang dipengaruhi oleh ketiga variabel independen yang digunakan yaitu, ROA, DY dan EPS. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan variabel ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap firm size pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ROA tidak akan berpengaruh terhadap firm size. Variabel Dividen Yield dan EPS berpengaruh secara signifikan terhadap firm size pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020. Dari hasil olah data tersebut dapat dilihat bahwa rasio keuangan Dividen Yield dan EPS dapat digunakan untuk mengestimasi firm size.

DAFTAR PUSTAKA

- Ain', Nurul, Novita, 2021, "Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi", Jurnal Al-Tsaman, Hal. 162-169.
- Atmoko, Yudha, F.Defung dan Irsan Tricahyadinata, 2017, "Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity dan Firm Size Terhadap Dividen Payout Ratio", Jurnal Kinerja, Hal. 103-109.
- Ghozali, Imam, 2016, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS", Edisi. Ke 8.
- Semarang : Badan Penerbit Univesitas Diponegoro.
- Hidayati, Nuril, Amalia, 2017, "Investasi Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam", Jurnal Ekonomi Islam, Hal. 227-242.
- Nenobais, Hervita, Audrey, Simoa Sia Niha dan Henny A. Manafe, 2022, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit



Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan)", Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informassi, Hal. 10-22.

Sugiyono, 2017, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D", Bandung : Alfabeta. Suyono, dkk, 2021, "Pengaruh ROA, DER Terhadap Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman", Jurnal Ilmiah Akuntansi, Hal. 308-317.

